

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

Bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Perilaku sedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usaha usaha peserta KUM3 yang dikelolanya. Semakin sering melakukan sedekah maka akan semakin tinggi perkembangan usahanya dengan dibarengi niat yang tulus dan keikhlasan hati.

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi dapat diketahui bahwa perilaku sedekah berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) di KJKS BMT An Najah Wiradesa pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk menguji apakah perilaku sedekah berpengaruh terhadap perkembangan usaha itu signifikan, maka harga $F_{reg} = 162,52$ dapat dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 53$ atau derajat kebebasan $db = 53 - 2 = 51$. harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis $F_{t 0,01} (1 : 51)$ dan untuk taraf 5% ditulis $F_{t 0,05} (1 : 51)$ pada tabel dapat diketahui bahwa:

$F_{reg} = 162,52 > F_{t 0,05} : 4,03 =$ Signifikan dan hipotesis diterima.

$F_{reg} = 162,52 > F_{t 0,01} : 7,17 =$ Signifikan dan hipotesis diterima.

Dengan demikian perilaku sedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usaha. Semakin banyak dan sering bersedekah maka akan semakin tinggi perkembangan usahanya dengan dibarengi niat yang tulus dan keikhlasan hati..

Ditemukan pula koefisien determinasi $r^2 = 0,872^2 = 0,76$. Adapun sumbangan variabel perilaku sedekah dan perkembangan usaha sebesar 76%, yang artinya perkembangan usaha bukan saja dibarengi dengan modal yang banyak atau tenaga kerja yang terampil, tetapi juga harus dibarengi dengan niat dari diri kita sendiri, dengan niat yang sungguh-sungguh bisa mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Mengembangkan usaha yang tidak dengan sungguh-sungguh maka sebaliknya usaha akan gagal. Cara lain yang dilakukan untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik adalah dengan pengetahuan meningkatkan keahlian kepada pengusaha (wirausaha) seperti mendapatkan juga pelatihan dari KJKS BMT An-Najah cara tentang pengembangan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada pengusaha terhadap pengembangan usaha yang baik. Setiap pengusaha, baik pengusaha kecil maupun besar harus mampu membuat marketing plan terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya, dan sedekah berperan sebagai suplemen dan pelengkap dalam berikhtiar dalam peningkatan dan perkembangan usaha. Sedekah dapat mengembangkan usaha yang bertujuan untuk mencapai keuntungan, dan sedekah juga memberikan kemudahan-kemudahan dalam

usaha, peluang mengembangkan usaha terbuka lebar, relasi kepada orang lain terjalin dengan baik, mendapatkan ide-ide untuk berinovasi, bisa melunasi hutang dan tercegah dari hutang kepada orang lain, ketentraman hati dan terjamin kesehatannya. Sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain (*eror sampling dan non sampling*) ada kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

5.2. Limitasi

Perkembangan usaha tidak hanya dibarengi dengan modal yang banyak atau tenaga kerja yang terampil, tetapi juga harus dibarengi dengan niat dari diri kita sendiri, dengan niat yang sungguh-sungguh bisa mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Mengembangkan usaha yang tidak dengan sungguh-sungguh maka sebaliknya usaha akan akan gagal. Cara lain yang dilakukan untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik adalah dengan pengetahuan meningkatkan keahlian kepada pengusaha (wirausaha) seperti pelatihan workshop tentang pengembangan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada pengusaha terhadap pengembangan usaha yang baik. Setiap pengusaha, baik pengusaha kecil maupun besar harus mampu membuat marketing plan terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya. Di dalam marketing plan itu ada hal- hal seperti analisa situasi, tujuan pemasaran, anggaran pemasaran, kontrol/pengawasan terhadap pemasaran dan lain sebagainya.

Internalisasi dari pemaknaan bersedekah dalam surat Al Baqarah ayat 261 dapat melipat-gandakan rejeki yang halal bahwasanya dalam individu cenderung bisa mengatur dirinya sendiri, mampu mendahulukan skala prioritas yang harus dicapai oleh individu tersebut dan juga akan senantiasa berusaha untuk mensejahterakan kehidupan bagi dirinya. Individu yang mempunyai perkembangan usaha tinggi, ia senantiasa mampu mengembangkan perekonomian keluarga dengan sejahtera, minimal bisa mencukupi kebutuhannya dan perilaku sedekah berperan sebagai spirit, suplemen dan pelengkap dalam peningkatan dan perkembangan usaha.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diajukan saran yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkompeten, yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diajukan saran yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkompeten, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Untuk para peserta KUM3 hendaklah kebiasaan bersedekah senantiasa ditanamkan pada diri dalam kehidupan sehari-hari, hal ini penting, disamping menumbuhkan sifat dermawan dan mendapatkan keberkahan, sedekah juga dapat mempertebal keimanan kepada Allah SWT.

2. Bagi lembaga BMT

Bagi lembaga KJKS BMT An Najah yang memberikan fasilitas bagi komunitas KUM3 dan menampung serta menyalurkan sedekah dari para peserta KUM3 mampu memberikan transparansi pengumpulan sedekah dari para peserta, sehingga penyaluran tepat guna. Dan hendaklah perilaku sedekah juga diterapkan pada diri setiap para staff dan karyawan pada KJKS BMT An Najah.

Ada baiknya juga dengan mengambil sampel yang berbeda. Misalnya tidak hanya mengambil subjek penelitian dari para komunitas pedagang usaha kecil saja tetapi para pengusaha-pengusaha yang lebih besar kegiatan usahanya.

5.4. Penutup

Penulis berharap agar penelitian bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca umumnya. Tulisan-tulisan tentang sedekah selama ini memang telah banyak tersebar. Tetapi jika dilihat selama ini sedekah hanya dilihat dari aspek spiritualnya, seperti hikmah dan manfaatnya saja. Penelitian ini penulis harapkan memberikan kontribusi positif dalam khasanah intelektual karena pembahasan sedekah lebih terfokus pada aspek prakteknya.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.